

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Hampir seluruh masyarakat Indonesia merupakan dwibahasawan; yang berbahasa pertama ( bahasa ibu ) bahasa Daerah dan berbahasa kedua bahasa Indonesia. Oleh karena sejak kecil mereka telah berkontak dengan bahasa pertama, maka bahasa pertama lebih mereka kuasai daripada bahasa pertama terhadap bahasa kedua dapat terjadi.

Penelitian yang berjudul Interferensi Gramatikal Bahasa Jawa terhadap Bahasa Tulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP Bersubsidi se-Kodya Surakarta Tahun Ajaran 1990/1991 ini merupakan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui dan menemukan pengaruh BJ dalam pemakaian bahasa tulis BI siswa secara gramatikal dari bidang morfologi dan sintaksis. Penelitian ini juga menunjukkan ada tidaknya perbedaan jenis dan frekuensi yang dilakukan siswa dari sekolah yang berbeda status, dan juga memaparkan hal-hal yang melatarbelakangi terjadinya interferensi.

Penelitian ini menguji tiga buah hipotesis.

Hipotesis pertama diuji secara deskriptif melalui analisis kesalahan dan analisis kontrastif terhadap karangan dan hasil terjemahan siswa. Tes terjemahan yang dimaksudkan disini adalah terjemahan kalimat ( lepas ) dari BJ ke dalam BI tulis. Tes ini disusun sedemikian rupa sehingga unsur-unsur yang ingin diteliti dapat terungkap. Hipotesis kedua dan ketiga diuji secara deskriptif dengan analisis kasus atas perbandingan fakta dan angket ini.

Data yang berupa karangan, hasil perjemahan tes, dan hasil angket diperoleh dari sampel penelitian, yaitu siswa satu kelas dari paralel kelas II yang ada dari masing-masing SMP Bersubsidi se-Kodya Surakarta tahun ajaran 1990/1991.

Dari analisis data terbukti bahwa memang ada interferensi ( pengaruh ) BJ terhadap penggunaan BI tulis siswa. Interferensi yang terjadi meliputi : interferensi morfologi mengenai afiksasi, dan interferensi sintaksis mengenai penyusunan kalimat; pembentukan frasa verba, frasa nominal, frasa numeral; dan pemakaian artikel tertentu ( dalam